

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis penelitian adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 1).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Penelitian ini mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk Meningkatkan kondisi sosial ekonomi yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung, sehingga membutuhkan metode-metode untuk mengekspresikan dan memahami

makna yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena tujuan ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung berkontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi.

### **3.2 Unit Analisis dan Teknik Sampling**

#### **3.2.1 Unit Analisis**

Unit analisis penelitian adalah jumlah keseluruhan adalah nasabah Bank Sampah Berseri dengan jumlah 40 orang.

#### **3.2.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan ciri-ciri atau kriteria yang sudah ditetapkan pada populasi yaitu:

1. Sampel merupakan pengurus Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.
2. Sampel merupakan konsumen atau nasabah di Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.
3. Sampel adalah anggota nasabah yang sudah lama bergabung di Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.
4. Sampel bersedia menjawab pedoman wawancara yang diberikan peneliti.

Sampel diambil karena peneliti menganggap bahwa seorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Berdasarkan teknik tersebut maka yang menjadi sampel, yaitu 10 orang informan yaitu sampel staf atau pengurus Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kota Bandung 3 orang, dan sampel nasabah dari Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung 7 orang.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya.
- b. Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah dalam upaya peningkatan perekonomian berdasarkan kebutuhan masyarakat, bank sampah adalah suatu system pengelolaan sampah kering secara kolektif (gotongroyong) yang mendorong masyarakat untuk ikut berperan aktif didalamnya. Bank sampah akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar (pengepul/lapak) sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah.
- c. Pengelolaan sampah adalah serangkaian kegiatan terpadu dalam penanganan dan pengurangan sampah dimulai dari dimilah dan

pengangkutan, pengelolaan dan pembuangan akhir sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sumberdaya.

- d. Peningkatan adalah proses cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.
- e. Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi pendapatan tingkat pendidikan jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi.

### 3.4 Operasional Variable

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah	1. Akses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam mengelola sampah.</li> <li>2. Pemahaman dalam pengelolaan sampah.</li> <li>3. Keterampilan mendaur ulang sampah.</li> <li>4. Peningkatan kapasitasan (<i>Capacity building</i>)</li> </ol>
	2. Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dalam pengelolaan sampah.</li> <li>2. Ikut serta dalam pengambilan keputusan.</li> </ol>
	3. Kontrol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian peringatan atau teguran kepada anggota yang tidak memiliki tempat sampah.</li> <li>2. Pemberian sanksi kepada anggota yang tidak mematuhi peraturan yang sudah disepakati dengan bank sampah</li> </ol>
Tingkat Sosial Ekonomi	1. Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kesadaran masyarakat mengenai masalah sampah.</li> <li>2. Adanya motivasi masyarakat dalam pemecahan masalah sampah.</li> <li>3. Adanya respon masyarakat untuk mengelola sampah, dengan mendaur ulang sampah.</li> <li>4. Adanya kerjasama</li> </ol>
	2. Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan perekonomian masyarakat.</li> <li>2. Mampu membeli kebutuhan dasar atau kebutuhan primer.</li> </ol>

Sumber: Hasil Penelitian 2020

### **3.5 Sumber Data**

Sumberdata adalah hal penentu dalam penelitian. Sumber data harus ditentukan dan diperjelas agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarahkarena sumber data yang akan memberikan penyelesaian terhadap suatu penelitian. Informan atau data sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yang meliputi :

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan pengurus bank sampah berseri, masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung. Data ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan metode kualitatif.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet dan data dari Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

- a) Observasi, atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemungutan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi yang dilakukan oleh bank sampah berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung

- b) Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber, wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi.
- c) Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berseri untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles Hiberan dalam Sugiyono, 2010:337.” Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh ”

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan penelitian dalam merangkum data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Tujuannya agar data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya mencarinya jika diperlukan. Penelitian akan menggunakan teknik reduksi data untuk memilih dan memfokuskan data yang diperoleh dari responden

#### b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka tahapan berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi ini dilakukan singkat, hubungan antar kategori dan penyajian teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan setiap



aspek. Kemudian dari setiap aspek tersebut, dimunculkan tema-tema baru sesuai dengan temuan di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung oleh bukti kuat, maka kesimpulan yang diambil itu dapat dikategorikan kesimpulan yang kredibel. Proses penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam teknik. Dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan.

### **3.8 Triangulasi Data**

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk dapat mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjalin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses. Dalam Ezmir (2010:82)

Oleh sebab itu penulis melakukan kegiatan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

## 1. Trianggulasi Sumber

Untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kota Bandung terhadap peningkatan social ekonomi di kelurahan Ancol, maka pengumpulan data dengan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada masyarakat atau orang terdekat yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan dan sosialisasi sampah, serta melakukan kegiatan daur ulang sampah.

## 2. Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **3.9 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol kota Bandung. Dalam rangka melestarikan lingkungan di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol kota Bandung dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi dengan kemandirian masyarakat maka dilakukan pengelolaan sampah oleh Bank Sampah Berseri di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol kota Bandung.

Dipilihnya lokasi Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung ini dikarenakan latar belakang pendidikan masyarakat yang kebanyakan lulusan Sekolah Dasar dan masih sedikit yang menyelesaikan jenjang Diploma dan Sarjana. Tingkat pendidikan tersebut dapat mempengaruhi kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi. Pendidikan dan pemahaman mereka akan pentingnya pengelolaan sampah, sehingga menjadi menarik karena lokasi penelitian di Kelurahan Ancol Kecamatan Regol Kota Bandung ini kondisinya berbeda dengan kelurahan lain pada umumnya.

Waktu penelitian sendiri direncanakan akan berlangsung selama enam bulan terhitung. Terhitung sejak tahap persiapan sampai dengan tahap penyusunan laporan akhir.

**3.1 Tabel Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT
1	Persiapan/Observasi							
2	Penyusunan Up							
3	Seminar UP							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisi Data							
6	Pengolahan Dataa							
7	Seminar Draft							
8	Ujian Skripsi							

*Sumber: Hasil Penelitian 2020*